

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini menyampaikan kesimpulan dan saran akhir penelitian tentang Peningkatan kemampuan perawat pelaksana berpikir kritis perawat pelaksana setelah supervisi reflektif interaktif kepala ruang di Rumah Sakit X Jakarta Jakarta.

6.1 Kesimpulan

1. Karakteristik perawat pelaksana Karakteristik perawat pelaksana persentase terbesar berusia 20-30 tahun, pendidikan D3 keperawatan, masa kerja 1-5 tahun dan jenjang karir PK-1
2. Kemampuan berpikir kritis perawat pelaksana presentase terbesar adalah pada range nilai 51-75 (cukup) sebesar 72,9%
3. Kemampuan berpikir kritis perawat pelaksana setelah supervisi reflektif interaktif kepala ruang meningkat secara bermakna ($p \text{ Value } 0,009 < 0,05$).
4. Tidak ada hubungan antara usia, pendidikan, masa kerja perawat pelaksana dengan peningkatan kemampuan berpikir kritis ($p > 0,05$), tetapi jenjang karir perawat pelaksana berhubungan bermakna dengan peningkatan kemampuan berpikir kritis ($p < 0,05$).

6.2. Saran

1. Manajemen Rumah Sakit
 - a) Dibuat regulasi terkait supervisi keperawatan yang menjadi salah satu kegiatan dalam pengarahan kepada perawat dalam pelayanan keperawatan.
 - b) Membuat perencanaan ketenagaan untuk meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan.
 - c) Pemetaan jenjang karir dalam penetapan tenaga keperawatan tidak hanya diperlukan oleh perawat yang mampu mengaplikasikan ilmu keperawatan dalam pelayanan keperawatan tetapi juga diperlukan perawat yang mampu bekerja secara profesional agar pelaksanaan tugas keperawatan dapat dilakukan secara maksimal sehingga mencapai kualitas kerja yang optimal.

- d) Mengadakan studi lanjut bagi perawat yang berpendidikan D3 Keperawatan untuk meningkatkan pendidikan ke jenjang perawat profesional (S1 keperawatan) dalam rangka memenuhi standar asuhan keperawatan professional menurut Abdullah dan Levine (didalam Gillies, 1999): perbandingan professional: vokasional = 55% :45%.
 - e) Mengadakan kegiatan *inhouse training*, ronde keperawatan, *sharing knowledge* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis perawat.
 - f) Menerima perawat baru dengan latar belakang pendidikan S1 keperawatan untuk memenuhi standar asuhan keperawatan profesional.
2. Kepala ruang
- a) Membuat jadwal supervisi tiap bulan untuk mempermudah pelaksanaan dan persiapan waktu bagi perawat pelaksana.
 - b) Logbook supervisi untuk melihat pencapaian dan perkembangan perawat.
 - c) Kepala ruang perlu memperkaya diri dengan pengetahuan yang terbaru sehingga dapat mengarahkan staffnya ke arah yang lebih baik.
 - d) Diadakannya kegiatan ronde keperawatan, *sharing knowledge*, diskusi klinik, dan lain-lain untuk meningkatkan berpikir kritis perawat.
3. Perawat Pelaksana
- Perawat diharapkan terus meningkatkan dan mengasah kemampuannya dalam berpikir kritis dengan mengikuti pendidikan formal maupun non formal.
4. Peneliti selanjutnya perlu adanya penelitian lebih lanjut terkait kemampuan berpikir kritis dengan melakukan metode yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfaro LeFevre, R. (2013). *Applying Nursing Process: a step by step guide*. J.B Lippincott
- Alfaro LeFevre, 2016. *Critical Thinking Indicators*. Available: <http://www.alfaroteachsmart.com/>
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bambang D (2017). Gambaran Kemampuan Berpikir Kritis Perawat Primer Dalam Pelaksanaan Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Islam Surakarta.
- Basuki, Duwi. (2012). Hubungan Persepsi Perawat Pelaksana Tentang supervisi Pimpinan Ruang dengan Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur Pemberian Obat Parenteral Intravena di Rumah Sakit Daerah Sidoarjo. Tesis FIK UI. Depok
- Bela Pertiwi, dkk (2020). Evaluasi pelaksanaan kewenangan klinis perawat klinis di Rumah Sakit Militer Jakarta. *Journal of Hospital Accreditation*, .Vol 02, Edisi 1, hal 15-20. Tanggal Publikasi, 20 Maret 2020.
- Bessie L. Marquis, Carol J. Huston, 2012. *Leadership roles and management functions in nursing: theory and application, 7th Edition*. Amazon, boomerangbooks.
- Buchbinder. (2014). *Buku Ajar Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Buku Akreditasi SNARS 1.1, 2018.
- Burhanuddin Basri, 2018. Model supervisi Keperawatan Terhadap Pelaksanaan Sasaran Keselamatan Pasien Di Ruang Rawat Inap RSUD Poso. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health sciencies Journal*, Vol.09 No. 02, Desember 2018
- Elis Anggeria, 2017. Hubungan supervisi dengan pelaksanaan asuhan keperawatan di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Royal Medan. *Jurnal JUMANTIK* Vol. 3 No.2 November 2018 .Halaman
- Ellis, J,R & Hartley, C, L. (2010) *Managing and Coordinating Nursing Care*, Lippincott
- Etlidawati, (2012). Hubungan Strategi supervisi Kepala Ruangan dengan Motivasi Perawat dalam Pelaksanaan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap RSUD Pariaman. Tesis. Fakultas Keperawatan, Universitas Andalas Sumatera Barat.
- Facione & Facione, 2008. *Critical Thinking and Reasoning In The Health Sciences: An International Multidisciplinary Teaching Anthology*. The California Academic press.

- Facione, PA. 2020. *Critical Thinking: What It Is and Why It Counts. Insight Assesment. 1-24*. Measured Reasons LLC, Hermosa Beach, CA.
- Harmatiwi, D. D., Sumaryani, S., & Rosa, E. M. (2017). Evaluasi Pelaksanaan supervisi Keperawatan di Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati Bantul, *Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit*, 6(1), 47–54.
- Huber, D, (2018). *Leadership & Nursing Care Management*, Elsevier, Missouri.
- Ilyas, Y, (2012). *Kinerja, Teori, Penilaian dan Penelitian*. FKM.UI Depok Jakarta.
- Kiki Deniati dkk, 2018. Pengaruh Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Perawat Pelaksana Dalam Melakukan Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit Hermina Bekasi. Skripsi, STIKES Medistra Indonesia.
- Kozier et all. *Buku ajar Fundamental Keperawatan Konsep, Proses & Praktik*. Jakarta: EGC; 2016.
- Kozier, B., Erb, G., Berman, A., & Synder, S. (2016). *Fundamentals of Nursing Concept, Process and Practice. Nursing Theorist and their Work, 8th Edition, 2014. USA, by Pearson Education, Inc.*
- Lisa Lynch, Kerrie Hancox, Brenda Happell JP. *Clinical supervision for Nurses*. United Kingdom: Wiley-Blackwell; 2008.
- Maria Hariyati Oktaviani, 2019. Gambaran Pelaksanaan supervisi Kepala Ruang Terhadap Perawat Pelaksana Dalam Keselamatan Pasien. *Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan*, Vol 2 No 1, May 2019/ page 23-27.
- Marquis, B. L. & Huston CJ. *Kepemimpinan dan Manajemen Keperawatan : Teori dan Aplikasi (Edisi 4)*. Jakarta: EGC; 2010
- Notoatmodjo, S. 2018. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2012). *Manajemen Keperawatan; Aplikasi dalam Praktik Keperawatan Professional*. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. (2014). *Manajemen keperawatan aplikasi dalam praktik keperawatan*. Jakarta: Salemba.
- Paul, R. & Elder, L. (2010). *Universal Intellectual Standards*. Retrieved from <http://www.criticalthinking.org/pages/universal-intellectual-standards/527>, diakses pada tanggal 8 Maret 2021
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 40 Tahun 2017 tentang Pengembangan Jenjang Karir Profesi Perawat.*
- Polit, D.F. and Beck, C.T. (2014) *Essentials of Nursing Research: Appraising Evidence for Nursing Practice*. 8th Edition, Lippincott Williams & Wilkins, Philadelphia.
- Potter & Perry. 2009. *Fundamental Keperawatan. Edisi 7*. Jakarta: Salemba Medika.

- Potter & Perry, 2020. *Fundamental of nursing Vo;.1-9th Edition*. Terjemahan oleh Ernie Noviestari, dkk. Elsevier Singapore.
- Pusdilal, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. *Modul Konsep Dasar Keperawatan*. Cetakan pertama, 2016.
- Rusmegawati, 2015. Pengaruh supervisi reflektif interaktif terhadap keterampilan berpikir kritis perawat dalam melaksanakan asuhan keperawatan di Instalasi Rawat Inap RS.Dr.H.M. Ansari Saleh Banjarmasin. Tesis, Fakultas Keperawatan, Universitas Indonesia.
- Simamora, R. (2012). *Buku ajar manajemen keperawatan*. Retrieved from <http://r2kn.litbang.kemkes.go.id:8080/handle/123456789/76568>
- Sitorus R& P. *Manajemen Keperawatan: Manajemen Keperawatan di Ruang Rawat*. Jakarta: Sagung Seto; 2011.
- Sitorus R. & Rumondang. 2011. *Manajemen Keperawatan: Manajemen Keperawatan di Ruang Rawat*,. Sagung Seto, Jakarta
- Sri Mugianti, 2016. *Manajemen dan Kepemimpinan Dalam Praktek Keperawatan*. Pusdiklat SDM Kesehatan Kemenkes, Republik Indonesia..
- Suarli S, Bachtiar Y. 2009. *Manajemen Keperawatan Pendekatan Praktis*: Jakarta: Erlangga
- Sumartini BT, 2010. Pengaruh penerapan panduan coaching kepala ruang terhadap kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan perawat primer dalam proses keperawatan di ruang rawat inap PKSC. Tesis Fakultas Universitas Indonesia
- Susilo, W. H., Aima, M. H., & Suprapti, F. (2014). *Biostatika Lanjut dan Aplikasi Riset: Kajian Medikal Bedah pada Ilmu Keperawatan dengan Analsis Uji Beda, Regresi Linier Berganda dan Regresi Logistik Aplikasi Program SPSS*. Jakarta: TIM
- Tambun, Y., Setiawan, S., & Simamora, R. (2020). Persepsi Perawat tentang supervisi Klinis Pelaksanaan Edukasi Pasien dan Keluarga. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 3(2), 607-617.
- The Applied CriticalThinking Handbook*. Univercity of Foreign Military and Cultural Studies (UFMCS), 2015.
- Tracey Harris, 2018. *Developing Leadership Excellence: A practice Guide for the New Profesional Supervisor*. New York.
- Truter, E., & Fouché, A. (2015). *Reflective supervision: Guidelines for promoting resilience amongst designated social workers*. *Social Work (South Africa)*, 51(2), 221–243
- Undang-undang Republik Indonesia no.36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan*.

Wiedow, J. (2017). Youth Work supervision: Supporting Practice through Reflection. *Journal of Youth Development*, 12(1), 30–47.

Yulita, Y., & Handiyani, H. (2013). Pengaruh supervisi Model Reflektif Interaktif Terhadap Perilaku Keselamatan Perawat Pada Bahaya Agen Biologik di RSUD Provinsi Kepulauan Riau Tanjung Uban. Tesis, Fakultas Keperawatan, Indonesia University.